

## Pendampingan Belajar “Peningkatan Literasi dan Numerasi Berbasis Teknologi di SDN Garon”

### *Learning Assistance “Literacy Improvement and technology-based numeracy at SDN Garon”*

Nadhatul Nurul Hasanah<sup>1</sup>; Ach. Ryan Ma’sum Saputra<sup>2</sup>; Estuning Dewi Hapsari<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Madiun

Alamat: Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun,  
Jawa Timur 63118;Telepon: (0351) 462986

Korespondensi penulis : [nadha062@gmail.com](mailto:nadha062@gmail.com)

---

#### **Article History:**

Received:

December,10, 2022

Revised:

January, 13, 2022

Accepted:

February, 13, 2023

#### **Keywords:**

Literacy, Numeracy, Technology

**Abstract :** *The use of technology in increasing literacy and numeracy is still not optimally implemented. At Garon Elementary School, the implementation of literacy and numeracy has not been collaborated with technology. The existence of literacy and numeracy supporting applications has not been introduced by the teachers to students to provide a better learning experience. The purpose of this dedication is to provide learning assistance to improve literacy and numeracy at Garon Elementary School by introducing literacy support applications such as Let's Read and Quizizz as well as numeration support applications, namely Geogebra. The introduction of the application is at the same time so that students can get used to using smartphones for learning. The results of the learning assistance show that students are more enthusiastic and interested in learning English and Mathematics. Students also play an active role in learning, namely using supporting applications directly so as to increase their knowledge.*

---

**Abstrak :** Penggunaan teknologi dalam peningkatan literasi dan numerasi masih kurang diterapkan secara optimal. Di Sekolah Dasar Negeri Garon, penerapan literasi dan numerasi belum dikolaborasikan dengan teknologi. Adanya aplikasi penunjang literasi dan numerasi belum banyak diperkenalkan tenaga pendidik kepada peserta didik untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan belajar guna meningkatkan literasi dan numerasi di SDN Garon dengan mengenalkan aplikasi penunjang literasi seperti *Let's Read* dan *Quizizz* serta aplikasi penunjang numerasi yaitu *Geogebra*. Pengenalan aplikasi tersebut sekaligus agar dapat membiasakan peserta didik menggunakan smartphone untuk belajar. Hasil dari pendampingan menunjukkan bahwa peserta didik lebih bersemangat dan tertarik untuk belajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Peserta didik juga berperan aktif dalam pembelajaran yaitu menggunakan aplikasi penunjang secara langsung sehingga meningkatkan pengetahuan mereka.

**Kata Kunci:** Literasi, Numerasi, Teknologi

## PENDAHULUAN

Desa Garon merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Desa ini diberkahi tanah yang subur dan curah hujan yang sedang. Komoditas utama masyarakat Desa Garon adalah bertani, berkebun, dan gerabah. Keberagaman kegiatan ekonomi di Desa Garon juga berdampak pada aspek pendidikan.

Program pengabdian masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) Universitas PGRI Madiun di Desa Garon merupakan salah satu langkah nyata yang dapat dilakukan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang berada di lingkungan masyarakat, utamanya dalam bidang pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu tonggak yang dapat memajukan sebuah bangsa, perlu untuk selalu diterapkan inovasi di dalamnya. Salah satu bagian penting dari program pendidikan yang sedang berjalan saat ini yaitu Literasi Numerasi.

Literasi yaitu kemampuan dasar membaca dan menulis. Apabila dihubungkan dengan cara masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, literasi merupakan kemampuan yang digunakan untuk memperoleh informasi itu sendiri (Suswandari, 2018). Keterampilan literasi sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik bagi diri sendiri, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Banyak hal atau peristiwa yang mungkin terjadi dalam kehidupan memerlukan bantuan keterampilan literasi. Maka keterampilan literasi perlu dipupuk sejak dini supaya generasi penerus bangsa menjadi terbiasa dan berbudaya literasi.

Kemdikbud (2017), memaparkan mengenai literasi numerasi, literasi numerasi merupakan keterampilan seseorang dalam memecahkan permasalahan yang bersifat praktis dalam kehidupan dengan memanfaatkan pengetahuan serta kecakapan menggunakan angka-angka atau simbol-simbol terkait matematika. Keterampilan literasi numerasi juga dapat diwujudkan dalam pemanfaatan tabel, grafik, atau bagan dalam menunjukkan hasil analisis suatu informasi untuk mengambil kesimpulan. Seseorang yang telah terbiasa dengan bilangan serta menggunakan keterampilan dalam matematika akan merasa nyaman dan dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan. Sebut saja dalam hal-hal yang dialami di lingkungan rumah, pekerjaan, serta partisipasinya dalam lingkungan masyarakat.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini berdasarkan temuan-temuan masalah yang ada di desa setelah mahasiswa KKN-T meninjau dengan melakukan observasi. Permasalahan yang ditemukan meliputi belum maksimalnya pelaksanaan literasi numerasi di Sekolah Dasar

Negeri Garon serta penggunaan teknologi yang masih kurang saat pelaksanaan literasi numerasi di sekolah. Mayoritas peserta didik kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri Garon telah diperbolehkan untuk memiliki *smartphone* oleh orang tuanya, namun sangat disayangkan karena penggunaan *smartphone* mereka kurang diarahkan untuk membantu mereka belajar. Para guru di Sekolah Dasar Negeri Garon juga menyayangkan hal tersebut, mereka ingin para peserta didik dapat menggunakan *smartphone* untuk menunjang kegiatan belajar utamanya saat di rumah.

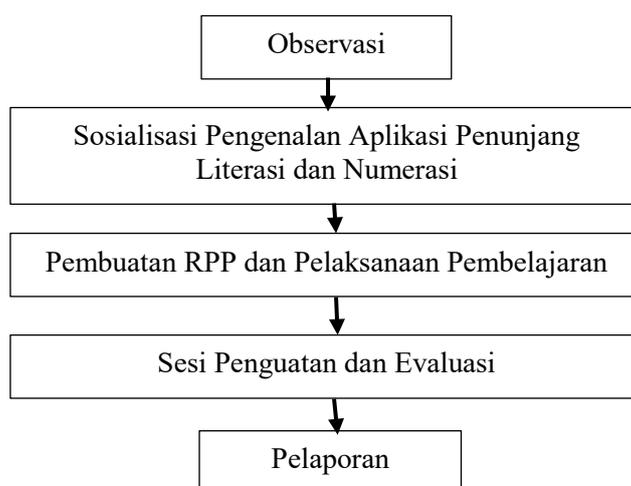
Berdasarkan pemaparan yang tertulis di atas, penulis ingin mewujudkan aktivitas belajar untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik, khususnya berkaitan dengan literasi numerasi disertai adaptasi penggunaan teknologi.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan merupakan rangkaian dari program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang bertempat di Desa Garon Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan berdasarkan koordinasi dan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak masyarakat desa termasuk pihak yang berasal dari Sekolah Dasar Negeri Garon.

### Metode Pendekatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung dengan terlibat di lapangan disertai beberapa pendekatan seperti dalam bagan berikut:



Bagan. 1

Berdasarkan bagan tersebut, metode pendekatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Observasi untuk menemukenali potensi dan mencari tahu gejala yang ditemui. Observasi yang telah dilakukan memperoleh hasil penemuan bahwa Desa Garon memiliki satu Sekolah Dasar yaitu SDN Garon. Sekolah tersebut menurut salah satu gurunya memiliki gejala atau kendala yaitu kurangnya kemampuan literasi numerasi serta belum menerapkan penggunaan teknologi secara maksimal dalam penerapan literasi numerasi.
- b. Sosialisasi dilakukan melalui bekerja sama terlebih dahulu dengan kepala sekolah dan bapak dan ibu guru. Diperoleh hasil bahwa kegiatan penerapan literasi numerasi dengan adaptasi teknologi ini boleh dilakukan di kelas V SDN Garon dengan menggunakan aplikasi penunjang Literasi dan Numerasi.
- c. Proses pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembuatan RPP dan kemudian pembelajaran dilakukan di ruang kelas V SDN Garon untuk melaksanakan adaptasi teknologi dalam kegiatan literasi dan numerasi. Kegiatan dilakukan dengan mahasiswa menjelaskan materi terlebih dahulu sesuai KI dan KD yang digunakan di SDN Garon. Untuk konsep literasi mahasiswa menggunakan aplikasi *Let's Read* kepada peserta didik agar minat baca mereka meningkat. Untuk konsep numerasi mahasiswa menggunakan aplikasi Geogebra kepada peserta didik.
- d. Sesi penguatan dilakukan dengan cara peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan aplikasi berbasis teknologi yang digunakan yaitu GeoGebra dan Quizizz.
- e. Pelaporan merupakan bentuk bentuk pertanggungjawaban dari hasil pelaksanaan kegiatan.

## HASIL

Kegiatan peningkatan literasi dan numerasi dengan menggunakan adaptasi teknologi dilaksanakan di SDN Garon yang berlokasi di Desa Garon, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan. Peserta didik merupakan siswa-siswi kelas V SDN Garon yang bertempat tinggal sekitar Desa Garon. Kegiatan peningkatan literasi dan numerasi dimulai pada tanggal 17 Januari 2023.

Kegiatan ini dimulai dari pembuatan RPP oleh mahasiswa agar kegiatan pembelajaran lebih terstruktur. Mahasiswa memulai pembelajaran dengan kegiatan pembuka seperti salam, presensi, dan apersepsi.



**Gambar. 1**

Mahasiswa kemudian masuk ke kegiatan inti pembelajaran dengan menjelaskan materi dari mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Adapun materi Bahasa Inggris berkaitan dengan Literasi yaitu “*Mathematics*” dan “*Profession*” untuk materi Matematika yang berkaitan dengan Numerasi yaitu “*Titik Koordinat*” dan “*Volume Kubus dan Balok*”.



**Gambar. 2**



**Gambar. 3**

Peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran dengan ikut serta menyimak dan mengkomunikasikan ide sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pemantik yang diberikan mahasiswa. Mahasiswa juga melakukan selingan dengan menjelaskan materi menggunakan aplikasi Let's Read agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang dijelaskan.



Gambar. 4



Gambar. 5



Gambar 6

Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat semangat dan ceria, semua siswa mendengar dan memperhatikan penyampaian materi dengan seksama. Selama pembelajaran berlangsung siswa didampingi langsung oleh mahasiswa, pada kegiatan tersebut mahasiswa memberikan penjelasan mengenai volume kubus dan balok dan juga memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana caranya membuat volume kubus dan balok menggunakan aplikasi geogebra

Peserta didik yang telah menerima materi, diberikan evaluasi dengan menggunakan secara langsung aplikasi penunjang seperti GeoGebra dan Quizizz untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Dengan menggunakan aplikasi penunjang Let's Read, Geogebra, dan Quizizz, peserta didik lebih termotivasi dan semangat dalam pembelajaran. Hal ini sekaligus memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dengan memanfaatkan smartphone, jadi smartphone tidak hanya mereka gunakan untuk bermain saja. Peningkatan literasi dan numerasi dengan

adaptasi teknologi ini diakhiri pada tanggal 9 Februari 2023.

## **DISKUSI**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai metode dan tahapan yang telah direncanakan. Hasil kegiatan menunjukkan antusias partisipan dalam mengikuti kegiatan pendampingan dengan menggunakan media “Quizizz” dan “Geogebra”. Siswa di SDN Garon belum pernah belajar Bahasa Inggris dan Matematika menggunakan media Quizizz dan Geogebra. Sehingga kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi guna membantu peserta didik dalam pembelajaran. selain meningkatkan pengetahuan media Quizizz dan Geogebra dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pemahaman siswa, dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat beberapa hambatan yaitu terkendala sinyal, jumlah Smartphone yang kurang memadai, dan juga pemahaman teknologi dari peserta didik yang sangat kurang. Maka dari itu dengan adanya pembelajaran Quizizz dan Geogebra peserta didik mendapat pengetahuan baru yang belum pernah di pelajari sebelumnya seperti pembelajaran berbasis teknologi.

Manfaat belajar menggunakan teknologi adalah sebagai sarana pendukung bagi peserta didik dan pendidik untuk mencari informasi yang lebih luas selain menggunakan sumber dari buku dan media cetak dan juga peserta didik tidak merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung, manfaat dari teknologi digital itu sendiri antara lain mempermudah dalam memperoleh informasi, mempermudah komunikasi, menstimulasi kreativitas, hingga memudahkan proses belajar (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari kegiatan Peningkatan konsep literasi numerasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 5 2023 Universitas PGRI Madiun di SDN Garon pada tanggal 17 Januari 2023 sampai dengan 9 Februari 2023, dengan berbagai rangkaian kegiatan seperti sosialisasi, pemberian materi dan evaluasi menggunakan adaptasi teknologi. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan lebih dahulu memberikan materi kepada peserta didik dilanjutkan dengan mendampingi peserta didik mengenal aplikasi Quizizz dan Geogebra. Peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran ini dikarenakan

sebelumnya belum ada pembelajaran menggunakan adaptasi teknologi. Dengan adanya kegiatan ini peserta didik terlihat sangat senang dan juga antusias dalam pembelajaran menggunakan adaptasi teknologi ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan pada peserta didik.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terimakasih kepada pihak LPPM Universitas PGRI Madiun, yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan peningkatan konsep literasi numerasi di SDN Garon. Terimakasih kepada pihak sekolah SDN Garon yang telah memfasilitasi kami untuk melakukan peningkatan literasi numerasi di kelas V dan juga terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

**DAFTAR REFERENSI**

Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(9), 1–58.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Suswandari, M. (2018). Membangun Budaya Literasi Bagi Suplemen Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Dikdas Bantara*, 1(1), 20–32. <https://doi.org/10.32585/jdb.v1i1.105>